

ABSTRAK

Emilia Ariani, 210103030239: *Representasi keadilan dalam Web Series Cinta Pertama Ayah Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure*. Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I, dan (II) Drs. Abdul Sani, M.Pd., Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata kunci: representasi, keadilan, semiotika, Web Series *Cinta Pertama Ayah*

Perkembangan media digital, termasuk Web Series, menjadi ruang baru untuk menyuarakan isu sosial yang sering kali terpinggirkan, salah satunya adalah perjuangan mendapatkan keadilan bagi korban kekerasan seksual. Web Series *Cinta Pertama Ayah* menggambarkan kisah seorang ayah dari kalangan ekonomi menengah ke bawah yang memperjuangkan keadilan bagi anaknya yang menjadi korban kekerasan seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi keadilan dikonstruksi dalam Web Series *Cinta Pertama Ayah* dengan menggunakan pendekatan semiotika struktural Ferdinand de Saussure. Serial ini mengangkat kisah perjuangan seorang ayah dari kelas ekonomi menengah ke bawah dalam mencari keadilan bagi anaknya yang menjadi korban kekerasan seksual. Dengan fokus pada relasi tanda, penelitian ini menganalisis bagaimana makna keadilan dibentuk dan disampaikan melalui elemen-elemen visual dan verbal dalam serial.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Saussure, yang menitikberatkan pada hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified), serta analisis hubungan sintagmatik dan paradigmatis antar elemen naratif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap adegan-adegan penting dalam serial yang menampilkan konflik sosial, perbedaan status ekonomi, dan perjuangan memperoleh keadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna keadilan dalam serial ini dibentuk secara simbolik melalui struktur tanda yang mencerminkan ketimpangan sosial. Tokoh dari kelas atas ditampilkan memiliki akses yang lebih mudah terhadap perlindungan hukum, sedangkan tokoh dari kelas bawah digambarkan kesulitan dalam memperoleh keadilan. Melalui relasi sintagmatik, narasi membentuk makna perjuangan keadilan sebagai proses yang penuh hambatan. Sementara itu, relasi paradigmatis menunjukkan bahwa makna keadilan dalam cerita sangat bergantung pada posisi sosial tokoh dan pilihan naratif yang diambil. Pendekatan semiotika Saussure memungkinkan analisis atas makna keadilan sebagai hasil konstruksi sosial, bukan sesuatu yang universal, melainkan dikonstruksi melalui sistem tanda yang dipengaruhi oleh struktur sosial.